

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM
SONGKET PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur**



**M AGUNG NUGRAHA
03061381722075**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM SONGKET PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR

Nugraha, Muhammad Agung

03061381722075

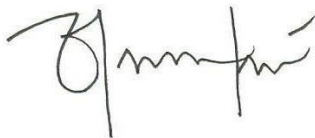
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

Email: agungnugraha565@gmail.com

Kain songket khas Palembang yang dimana menjadi jenis kain tekstil terbaik di dunia. Kain songket bukan hanya sekedar tentang estetika namun mempunyai makna lain yaitu keberanian, kemakmuran, dan kejayaan. Dengan seiring perkembangan zaman kain songket mulai pudar dan budaya menyongket pun mulai berkurang dan tidak diminati masyarakat. Jika hal ini dibiarkan dan tidak ada upaya pelestarian maka lama kelamaan kain songket akan hilang. Bukan hanya itu saja hal ini juga disebabkan kurangnya edukasi akan kain songket itu. Hal ini tentu menjadi dasar pertimbangan dalam pelestarian sebuah warisan budaya terutama untuk kain songket itu sendiri. Perancangan ini adalah untuk membuat sebuah bangunan “museum songket” sebagai tempat untuk menyimpan koleksi motif songket Palembang yang beragam karena mengingat motif songket Palembang cukup banyak. Hal ini merupakan bentuk upaya dalam pelestarian warisan budaya kain songket dan juga untuk memperkenalkan songket Palembang secara lebih luas dengan wadah yang edukatif, interaktif, nyaman, dan tidak membosankan. Pada perancangan ini penerapan gaya bangunan menggunakan pendekatan gabungan antara arsitektur modern dan arsitektur tradisional (arsitektur neo-vernakular) gaya arsitektur ini dinilai cukup atraktif karena masih kurangnya bangunan yang menggunakan arsitektur neo-vernakular di Palembang.

Kata Kunci: Museum, Songket, Neo Vernakular

Menyetujui,
Pembimbing I



Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP 196509251991022001

Pembimbing II



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP 198602152012122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF SONGKET PALEMBANG MUSEUM WITH NEO VERNACULAR APPROACH

Nugraha, Muhammad Agung
03061381722075

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

Email: agungnugraha565@gmail.com

Songket fabric typical Palembang which is the best type of textile fabric in the world. Songket fabric is not just about aesthetics but has other meanings, namely courage, prosperity, and glory. With the development of the songket cloth era began to fade and the culture of welcoming began to decrease and was not in demand by the community. If this is allowed and there is no preservation effort then over time the songket cloth will disappear. Not only that, this is also due to the lack of education about the songket cloth. This is certainly the basis of consideration in the preservation of a cultural heritage, especially for the songket fabric itself. This design is to make a building "songket museum" as a place to store a diverse collection of songket palembang motifs because considering the motif of songket palembang quite a lot. This is a form of effort in the preservation of the cultural heritage of songket fabric and also to introduce songket palembang more broadly with an educational, interactive, comfortable, and not boring container. In this design the application of building styles using a combined approach between modern architecture and traditional architecture (neo-vernacular architecture) this architectural style is considered quite attractive because there is still a lack of buildings that use neo-vernacular architecture in palembang.

Keywords: museum, songket, neo-vernacular

Approved by,
Main advisor

Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP 196509251991022001

Co-advisor

Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP 198602152012122002

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Agung Nugraha

NIM : 03061381722075

Judul : Perencanaan Dan Perancangan Museum Songket Palembang Dengan Pendekatan Neo Vernakular

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, Oktober 2021



[M Agung Nugraha]

HALAMAN PENGESAHAN

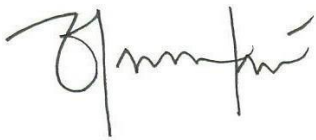
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM SONGKET PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Nama : M Agung Nugraha
NIM : 03061381722075

Inderalaya, Oktober 2021
Pembimbing I



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP 196509251991022001

Pembimbing II



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP 198602152012122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN


Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan Dan Perancangan Museum Songket Palembang Dengan Pendekatan Neo- Vernakular” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Oktober 2021.

Indralaya, Oktober 2021

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing:

1. (Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.)
196509251991022001

() NIP

2. (Fuji Amalia, S.T., M.Sc.)
198602152012122002

() NIP

Penguji:

1. (Dr. Maya fitri Oktarini S.T., M.T.)
1975100520082002

() NIP

2. (Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.)
198310242012121001

() NIP

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur dan terima kasih dipanjatkan kepada الله yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “perencanaan dan perancangan museum songket Palembang dengan pendekatan neo vernacular”.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan laporan ini, sehingga dapat diselesaikan, khususnya kepada:

1. الله dan Nabi besar Muhammadﷺ
2. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan support kepada penulis.
3. Kepada diri sendiri, karena selalu mencoba dan melakukan yang terbaik, serta selalu semangat.
4. Kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
5. Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu membimbing dan memberi masukan serta semangat selama proses penulis.
6. Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membantu membimbing dan memberi masukan serta semangat selama proses penulisan.
7. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini S.T., M.T. selaku koordinator 1 mata kuliah Pra Tugas Akhir.
8. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. selaku koordinator 2 mata kuliah Pra Tugas Akhir.
9. Ibu Dr.- Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning. selaku koordinator 3 mata kuliah Pra Tugas Akhir.
10. Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
11. Oktavia Mahaputridewi yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta doa dalam penyusunan laporan ini.
12. Kepada teman-teman yang tidak bisa disebutkan penulis satu persatu dalam penulisan, serta pihak lainnya yang terkait selama pengerjaan laporan ini

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan tugas akhir ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, 07 Mei 2021

M Agung Nugraha

DAFTAR ISI

Bab 1	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Masalah Perancangan	2
	1.3 Tujuan dan Sasaran	2
	1.4 Ruang Lingkup	2
	1.5 Sistematika Pembahasan	3
Bab 2	TINJAUAN PUSTAKA	4
	2.1 Pemahaman objek dan Proyek	4
	2.1.1 Definisi museum	4
	2.1.2 Tugas Dan Fungsi Bangunan Museum	4
	2.1.3 Klasifikasi Bangunan Museum	5
	2.1.4 Benda Koleksi Museum	6
	2.1.5 Syarat umum perancangan museum	6
	2.1.6 Metode penyajian koleksi museum	7
	2.1.7 Standarisasi bangunan museum	7
	2.1.8 Songket Palembang	11
	2.1.9 Alat Pembuatan Kain Tenun Songket	12
	2.1.10 Proses pembuatan kain songket	12
	2.1.11 Jenis Motif Kain Songket Palembang	13
	2.1.12 Arsitektur Neo-Vernakular	15
	2.1.13 Kesimpulan Pemahaman Proyek	17
	2.2 Tinjauan Fungsional	17
	2.2.1 Kelompok fungsi	17
	2.2.2 Kelompok pengguna	18
	2.2.3 Kegiatan yang akan diwadahi di museum	20
	2.2.4 Studi Preseden Obyek Sejenis	21
	2.3 Tinjauan Konsep Program	24
	2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	25
	2.4 Tinjauan Lokasi	28
	2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	28
	2.4.2 Identifikasi alternatif tapak	29
	2.4.3 Lokasi terpilih	30
Bab 3	METODE PERANCANGAN	32
	3.1 Pencarian Masalah Perancangan	32
	3.1.1 Pengumpulan Data	32
	3.1.2 Perumusan Masalah	33
	3.1.3 Pendekatan Perancangan	33
	3.2 Analisis	34
	3.2.1 Fungsional dan Spasial	34
	3.2.2 Konteksual	34

	Selubung.....	35
	3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	35
	3.4 Skematik Perancangan	36
	ANALISIS PERANCANGAN.....	37
Bab 4	4.1 Analisis Fungsional Dan Spasial	37
	4.1.1 Analisis pelaku	37
	4.1.2 Analisis kegiatan	38
	4.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang	40
	4.1.4 Analisis Luasan	49
	4.1.5 Analisis Hubungan Antar Ruang	55
	4.1.6 Analisa spasial.....	61
	4.2 Analisa Konstektual	62
	4.2.1 Konteks lingkungan sekitar.....	62
	4.2.2 Analisa Peraturan Dan Regulasi Tapak.....	64
	4.2.3 Fitur Fisik Alam	66
	4.2.4 Sirkulasi	69
	4.2.5 Infrastruktur	71
	4.2.6 Manusia Dan Budaya	72
	4.2.7 Iklim	73
	4.2.8 Sensory.....	74
	4.3 Analisis Selubung	76
	4.3.1 Analisis Sistem Struktur.....	76
	4.3.2 Analisis Sistem Utilitas	77
	4.3.3 Analisis Tutupan Dan Bukaannya	80
	SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	82
Bab 5	5.1 Sintesis Perancangan.....	82
3.2.3	5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	82
	5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur.....	85
	5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur.....	86
	5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas	86
	5.2 Konsep Perancangan.	90
	5.2.1 Konsep perancangan tapak.....	90
	5.2.2 Konsep perancangan arsitektur	92
	5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	95
	5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Organisasi ruang dalam museum.....	8
Gambar 2.2 sudut pandang dengan jarak pandang	10
Gambar 2.3 jarak pandang pada display objek pameran	10
Gambar 2.4 alat pembuatan kain tenun songket.....	12
Gambar 2.5 pencelupan benang	12
Gambar 2.6 melerai benang.....	13
Gambar 2.7 penenunan kain songket	13
Gambar 2.8 Museum batik indonesia.....	21
Gambar 2.9 interior museum batik Indonesia	21
Gambar 2.10 Museum tekstil Jakarta	23
Gambar 2.11 Tampak depan museum tekstil Jakarta.....	23
Gambar 2.12 Site museum tekstil Jakarta	24
Gambar 2.13 Istana Budaya	25
Gambar 2.14 Interior Pada Museum Kain.....	25
Gambar 2.15 Masjid Raya Sumatera Barat	26
Gambar 2.16 eksterior dan interior masjid sumatera barat.....	26
Gambar 2.17 Shanghai Songjiang Guangfulin Site Cultural Exhibition Hall	27
Gambar 2.18 Peta Alternatif Tapak.....	28
Gambar 2.19 Peta lokasi terpilih, Palembang	30
Gambar 2.20 Peta dan Kondisi tapak terpilih.....	31
Gambar 3.1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur.....	36
Gambar 4.1 Alur Gerak Pengelola	37
Gambar 4.2 Alur Gerak Pengunjung.....	38
Gambar 4.3 Diagram Matriks Kelompok Pameran	57
Gambar 4.4 Diagram Matriks Kelompok Penerima.....	57
Gambar 4.5 Diagram Matriks Kelompok Edukasi	57
Gambar 4.6 Diagram Matriks Kelompok Penunjang	58
Gambar 4.7 Diagram Matriks Kelompok Pengelola Gedung.....	58
Gambar 4.8 Diagram Matriks Kelompok Servis Gedung	58
Gambar 4.9 Bubble Diagram Kelompok pameran Gedung	59
Gambar 4.10 Bubble Diagram Kelompok penerima Gedung	59
Gambar 4.11 Bubble Diagram Kelompok edukasi Gedung	59
Gambar 4.12 Bubble Diagram Kelompok penunjang Gedung.....	60
Gambar 4.13 Bubble Diagram Kelompok pengelola Gedung.....	60
Gambar 4.14 Bubble Diagram Kelompok servis Gedung.....	61
Gambar 4.15 Analisis Spasial	61
Gambar 4.16 Spot Wisata Sekitar Tapak.....	62
Gambar 4.17 Galeri Songket Yang Ada Di Sekitar Tapak.....	63
Gambar 4.18 Rencana Pola Ruang Kota Palembang 2012-2032	64
Gambar 4.19 Analisa Regulasi Tapak	65
Gambar 4.20 Analisa kontur	66
Gambar 4.21 Analisa Kontur	66
Gambar 4.22 Analisa Drainase.....	67

Gambar 4.23 Analisa Drainase.....	67
Gambar 4.24 Analisa Vegetasi.....	68
Gambar 4.25 Analisa Vegetasi.....	68
Gambar 4.26 Analisa Sirkulasi.....	69
Gambar 4.27 Analisa Sirkulasi.....	69
Gambar 4.28 Analisa pedestrian	70
Gambar 4.29 Analisa pedestrian	70
Gambar 4.30 Analisa infrastruktur.....	71
Gambar 4.31 Analisa infrastruktur.....	71
Gambar 4.32 Analisa Manusia Dan Budaya	72
Gambar 4.33 Analisa Manusia Dan Budaya	72
Gambar 4.34 Analisa iklim	73
Gambar 4.35 Analisa iklim	73
Gambar 4.36 Analisa view	74
Gambar 4.37 Analisa view	74
Gambar 4.38 Analisa kebisingan	75
Gambar 4.39 Analisa kebisingan	75
Gambar 4.40 Pondasi Bore Pile	76
Gambar 4.41 Struktur Badan.....	77
Gambar 4.42 Skematik Sistem Listrik	77
Gambar 4.43 Penangkal Petir Elektrostatik.....	79
Gambar 4.44 ornament kain tradisional dari cladding metal	81
Gambar 4.45 secondary skin	81
Gambar 5.1 Sintesis Tata Massa	82
Gambar 5.2 Sintesis Sirkulasi Dan Pencapaian	83
Gambar 5.3 Sintesis Tata Hijau	84
Gambar 5.4 Sintesis Gubahan Massa.....	85
Gambar 5.5 Teknik Downlight Dan Spotlight	87
Gambar 5.6 interactive table dan LCD.....	89
Gambar 5.7 Konsep Perancangan Tapak	90
Gambar 5.8 Konsep Perancangan Tapak	91
Gambar 5.9 Konsep sirkulasi	91
Gambar 5.10 Konsep gubahan massa	92
Gambar 5.11 Konsep fasad bangunan.....	93
Gambar 5.12 Konsep Tata Ruang Dalam.....	94
Gambar 5.13 Konsep Struktur.....	95
Gambar 5.14 Konsep Plumbing	96
Gambar 5.15 Konsep tata cahaya dan tata udara	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar kebutuhan ruang museum dari pembagian zona	8
Tabel 2.2 Standarisasi luas objek pameran pada museum	9
Tabel 2.3 standar iluminasi cahaya pada museum.	11
Tabel 2.4 Jenis Motif Songket Palembang	13
Tabel 2.5 Identifikasi alternatif tapak.....	29
Tabel 2.6 Tabel penilaian alternatif lokasi	30
Tabel 4.1 Analisis Kegiatan	39
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang.....	41
Tabel 4.3 Tabel Kebutuhan Ruang.....	48
Tabel 4.4 Tabel Luasan Ruang.....	49
Tabel 4.5 Kelompok Ruang	55

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah tua kota Palembang dan masuknya para pendatang dari wilayah lain menjadikan kota Palembang sebagai kota *multi*-budaya. dengan warisan budaya yang cukup banyak dan beragam, salah satunya merupakan kain songket khas Palembang yang dimana menjadi jenis kain tekstil terbaik di dunia. Kain songket bukan hanya sekedar tentang estetika namun mempunyai makna lain yaitu keberanian, kemakmuran, dan kejayaan. dengan seiring perkembangan zaman kain songket mulai pudar dan budaya menyongket pun mulai berkurang dan tidak diminati masyarakat. Jika hal ini dibiarkan dan tidak ada upaya pelestarian maka lama kelamaan kain songket akan hilang. Bukan hanya itu saja hal ini juga disebabkan kurangnya edukasi akan kain songket itu sendiri dan juga banyaknya gaya berbusana dan adanya jenis serta model yang lebih modern dan didukung kurangnya tempat atau wadah untuk mengenalkan, menyimpan, merawat dan mempromosikan kain songket. hal ini tentu menjadi dasar pertimbangan dalam pelestarian sebuah warisan budaya terutama untuk kain songket itu sendiri.

Museum, dari definisi yang diberikan *international council of museums*, adalah institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik dengan sifat terbuka dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan. (Wijaya 2018)

Maka dari itu, maksud dan tujuan perancangan ini adalah untuk membuat sebuah bangunan “museum songket” sebagai tempat untuk menyimpan koleksi motif songket Palembang yang beragam karena mengingat motif songket Palembang cukup banyak antara lain : songket lepas berekam, lepas berantai , lepas penuh, songket tawur lintang, tawur nampan perak, tawur tampak magis, kain songket bunga pacik, songket bunga emas dan motif lainnya. Hal ini merupakan bentuk upaya dalam pelestarian warisan budaya kain songket dan juga untuk memperkenalkan songket Palembang secara lebih luas dengan wadah yang edukatif, interaktif, nyaman, dan tidak membosankan. Selain itu, bangunan

tersebut juga harus dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti pusat informasi, Galeri, mini teater, perpustakaan, workshop, internet hotspot, ruang terbuka hijau, restaurant, lahan parkir, dan musholla. Hal ini bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke museum dan menghilangkan paradigma masyarakat tentang museum itu terkesan angker dan menyeramkan.

Namun, hal ini juga harus didukung dengan bangunan yang menarik, sirkulasi yang baik, serta desain ruang dalam yang memberikan kesan yang berbeda dari museum - museum yang ada di Palembang. Pada perancangan ini penerapan gaya bangunan menggunakan pendekatan gabungan antara arsitektur modern dan arsitektur tradisional (arsitektur neo-vernakular) gaya arsitektur ini dinilai cukup atraktif karena masih kurangnya bangunan yang menggunakan arsitektur neo-vernakular di Palembang. Hal ini menjadi nilai tambah pada suatu museum, disamping dari kualitas edukasi yang didapat didalam museum.

12 Masalah Perancangan

1. Bagaimana perancangan sebuah museum songket sebagai wadah atau pusat koleksi jenis dan motif songket Palembang serta dapat mengedukasi masyarakat tentang kain songket di Palembang?
2. Bagaimana perancangan museum songket dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular?

13 Tujuan dan Sasaran

1. Menghasilkan perancangan museum songket yang berfungsi untuk menampung semua jenis dan motif songket Palembang serta dapat memberikan edukasi dalam upaya pelestarian budaya songket
2. Menerapkan pendekatan arsitektur neo-vernakular pada perancangan museum songket dengan terintegrasi terhadap sistem museum yang memiliki konsep fisik dan digital.

14 Ruang Lingkup

Pada ruang lingkup perancangan museum songket merupakan museum yang dirancang untuk koleksi jenis dan motif songket Palembang dengan

pendekatan neo-vernakular dengan sentuhan interior modern natural serta penggunaan teknologi dalam ruangan. Dan juga dapat mewadahi kegiatan lain seperti pusat informasi, fashion show, workshop, perpustakaan dan *mini theater*. Dan juga menyediakan area hijau pada tapak bangunan.

15 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

Daftar pustaka

- Adler, David. 1994. *METRIC HANDBOOK DESIGN AND PLANNING DATA*.
- BABARO, WILHELME LAMDHANYSKRIP. 2010. "Museum Budaya Di Pontianak, Kalimantan Barat." 11–28.
- Chiara, Joseph de and Jhon hancock Callender. n.d. *Time Sever Standards for Building Types*.
- Jencks, Charles A. 1986. "The Language of Post-Modern Architecture."
- Merry, Maria, Marianti Lektor, and M. M. Asisten Ahli. 2013. "Analisis Karakteristik Dan Perilaku Konsumen Tenun Songket Palembang."
- Moh. Amir Sutaarga. 1998. "Pedoman Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Museum." *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta 1997/1998* 4:106.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek*. edisi 33. Jakarta: Erlangga.
- Purwanti, Retno and Sondang M. Siregar. 2016. "Sejarah Songket Berdasarkan Data Arkeologi." *Siddhayatra* 21(2):97–106.
- Salain, Nyoman Ratih Prajnyani. 2017. "Paham Arsitektur Neo Vernakular Di Era Post Modern."
- Savira, Fitria and Yudi Suharsono. 2013. "Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kebudayaan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01(01):1689–99.
- Sutrisno, Heru. 2011. "Museum Seni Gerabah Di Kasongan." Bab 2 Tinj:14–29.
- The ICOM. 2017. "ICOM Code of Ethics for Museums ICOM."
- Wijaya, M. Reky Artha. 2018. "PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MESEUM TEKSTIL SEBAGAI PENGENALAN DAN PUSAT EDUKASI SUMATERA SELATAN."